

ABSTRAK

Haul dumptruck adalah unit alat berat yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengangkutan dan penimbunan penutup galian penutup tanah. *Haul dumptruck* dikemudikan oleh operator yang memiliki risiko beban kerja cukup tinggi utamanya pada aktivitas mental. Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari hubungan antara beban kerja mental dengan keluhan kelelahan kerja pada pengemudi *haul dumptruck* PT. MKP di PKP2B PT. Mandiri Intiperkasa Site Krassi, Kota Tarakan, Kalimantan Utara.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu 110 pengemudi *haul dumptruck* PT. MKP di PKP2B PT. Mandiri Intiperkasa Site Krassi. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah beban kerja mental, dan keluhan kelelahan kerja. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji korelasi *spearman* untuk menganalisis hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50% pengemudi *haul dumptruck* berusia dalam rentang 35-44 tahun, 100% berjenis kelamin laki-laki, dan 32,7% memiliki 7-10 tahun masa kerja. Sebagian besar pengemudi *haul dumptruck* (58,2%) memiliki tingkat beban kerja mental sangat tinggi dan 68,2% mengalami keluhan kelelahan kerja tingkat rendah. Koefisien korelasi antara beban kerja mental dan keluhan kelelahan kerja yaitu -0,081.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja mental dengan keluhan kelelahan kerja pada pengemudi *haul dumptruck*. Saran untuk perusahaan adalah membentuk serikat pekerja, memperbaiki pondok tempat istirahat, dan memberikan rekan kerja bantuan satu kabin saat pengemudi *haul dumptruck* mengeluhkan keluhan kelelahan kerja dan beban kerja mental tinggi, serta mempertahankan dan mengembangkan manajemen kelelahan kerja serta meningkatkan kesadaran pekerja dalam penerapannya.

Kata Kunci : Beban Kerja Mental, Keluhan Kelelahan Kerja